

Vol. 1

Kredit yang Bertanggung Jawab

Panduan Praktis
Mengelola Cicilan
dan Utang



Kata Pengantar

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) merupakan asosiasi bagi lebih dari 340 perusahaan penyelenggara fintech yang terbagi menjadi 25 model bisnis dan menjadi tempat kolaborasi antarsesama penyelenggara fintech atau dengan pemangku kepentingan lain. Visi dan misi AFTECH adalah mendorong inovasi teknologi sektor keuangan dan memperkuat daya saing industri fintech nasional untuk mendukung target inklusi keuangan nasional hingga mencapai 90% di tahun 2024.

Perkembangan fintech yang pesat dalam lima tahun terakhir telah banyak memberikan akses masyarakat untuk menikmati layanan keuangan formal, termasuk akses pembiayaan. Digitalisasi di sektor keuangan yang sebelumnya konvensional dan akselerasi inovasi layanan fintech, tentu perlu diiringi dengan pemahaman masyarakat akan manfaat sekaligus risikonya.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi OJK tahun 2022 menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai 85,10%, sementara indeks literasi keuangan masyarakat baru sebesar 49,68%. Capaian tersebut masih mencatatkan gap yang cukup lebar, meninggalkan sebagian masyarakat yang sudah dapat mengakses layanan dan produk keuangan namun tanpa pengetahuan akan manfaat dan risiko keuangan yang mumpuni.

Inisiasi SkorLife dalam penyusunan buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengguna layanan fintech pemula dalam mengatur keuangan dan pengajuan kredit pembiayaan secara bertanggungjawab.

AFTECH berharap serial buku ini juga dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya membangun reputasi skor kredit di masyarakat sehingga membangun inklusi dan literasi keuangan yang lebih komprehensif. AFTECH juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat agar menggunakan layanan fintech yang LEGAL, yaitu tercatat/terdaftar/berizin dari regulator (Bank Indonesia, OJK, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika). Masyarakat dapat mengakses situs www.cekfintech.id guna mengetahui status penyedia fintech yang legal.

Pandu Sjahrir

Ketua Umum
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)



Mengenal Kredit

Apa itu kredit?

Secara sederhana kredit dapat diterjemahkan sebagai pinjaman atau utang.

Pinjaman adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih dimana pihak yang disebut sebagai peminjam memperoleh dana dari pihak lain dengan perjanjian tertentu untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu dan jumlah yang disepakati bersama.





Bolehkah berutang?

Meminjam uang atau berutang boleh saja selama dilakukan secara sehat dan bertanggung jawab.

Artinya, sebelum berutang kita perlu melakukan perhitungan yang matang. Apakah kita sanggup membayarnya, apakah utang ini membawa kebaikan dan manfaat bagi kondisi finansial kita, dan sebagainya.

Kredit yang sehat akan mendukungmu mencapai keamanan finansial. Sementara kredit yang buruk akan menjerumuskanmu pada lilitan utang dan bunga yang mencekik.

Manfaat Pinjaman

Meminjam atau berutang bisa bermanfaat jika dilakukan secara bijak. Simak percakapan berikut:

Galih: “Baru gajian nih, nge-mall yuk belanja!”

Saskia: “Skip dulu. Lagi nabung nih buat beli rumah. Kayaknya baru bisa nge-mall lagi sih 18 tahun ke depan hahaha...”

Galih: “Lah, kok bisa?”

Saskia: “Rumah impianku harganya 1,3 M. Aku hitung-hitung kalau nabung 6 juta sebulan, bakal kesampaian dapet 1,3 M setelah 18 tahun.”

Galih: “Tapi ditambah inflasi, 18 tahun lagi harga rumah itu sudah lebih dari 1,3 M, loh. Bisa nyaris dua kali lipat deh. Kamu harus nabung 11-12 juta tiap bulan kalau mau ngejar inflasi.”

Saskia: “...Abis dong gaji aku.”

Galih: “Makanya, kenapa gak KPR aja sih?”

Mengambil KPR (Kredit Pemilikan Rumah) memudahkan kita untuk memiliki rumah lebih cepat, tidak perlu menunggu sampai 18 tahun lamanya. Sesuai contoh percakapan, bank akan 'membelikan' rumah dan Saskia mencicilnya ke Bank sembari mendiami rumah tersebut.

Tidak hanya itu, pinjaman juga dapat memberikan manfaat lain, yaitu sebagai:

- + **Dana tambahan** untuk membeli barang atau jasa yang diperlukan.
- + **Penambahan aset** untuk kepemilikan rumah, kendaraan, atau aset berharga lainnya.
- + **Investasi usaha** untuk memperluas bisnis atau peningkatan produktivitas usaha.
- + **Pembangun riwayat pinjaman** dengan mengelola utang secara baik dengan cara disiplin membayar tagihan. Riwayat pinjaman baik akan memberi akses lebih mudah ke fasilitas keuangan lain.

Kebutuhan vs Keinginan

Berutang yang sehat artinya pinjaman yang diambil memberikan nilai tambah bagi kehidupanmu dan tidak merusak kondisi keuanganmu, bahkan dapat memberikan keuntungan finansial.

Untuk bisa berutang dengan sehat, kamu harus bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan, yang akan dipengaruhi situasi kamu pada saat itu.

Kebutuhan

Biasanya bersifat esensial dan mendesak. Mendukung aktivitas produktif dan memberi nilai tambah bagi kehidupan.

Keinginan

Bukan hal mendesak, tidak ada pun tak masalah. Terdapat dorongan untuk memuaskan nafsu.

Tas Branded: Kebutuhan atau Keinginan?

Kebutuhan ketika menunjang pekerjaan,
untuk membangun reputasi di depan klien.

Keinginan ketika bosan dengan tas yang
itu-itu saja, untuk pamer ke teman-teman.



Penyedia Pinjaman

Terdapat beberapa penyedia pinjaman atau kreditur di mana kamu dapat mengajukan permintaan pinjaman:

→ Bank

Syarat dan prosedur peminjaman ketat. Memerlukan skor kredit yang baik. Biasanya untuk pinjaman besar seperti KPR dan KKB.

→ Koperasi

Bunga pinjaman cukup bersaing. Persyaratannya lebih fleksibel dibanding bank. Nasabah dapat merupakan anggota maupun selain anggota koperasi tersebut.

→ Pegadaian

Memerlukan barang berharga sebagai jaminan pinjaman. Untuk dapat menebus barang jaminan kamu harus melunasi dalam jangka waktu tertentu.

→ Pinjaman Online

Transaksinya online dan persyaratannya ringan. Namun biaya layanan dan bunganya sangat tinggi, kalau tidak hati-hati bisa merugikan diri sendiri.

→ Paylater

Iming-iming diskon sangat menggoda. Proses pengajuan mudah. Bunga dan dendanya tinggi jika telat membayar tagihan walaupun hanya satu hari.

→ Keluarga/teman

Biasanya tanpa bunga. Modalnya kepercayaan, risikonya putus tali silaturahmi.



Pilih pemberi pinjaman yang paling sesuai kebutuhan. Pastikan juga syarat dan risikonya sebelum mulai mengajukan pinjaman.

Tipe Pinjaman

Beda jenis pinjaman, beda persyaratan yang dibutuhkan. Biasanya semakin besar jumlah pinjaman yang diajukan, semakin rumit persyaratannya.

→ KPR

Kredit Pemilikan Rumah. Jangka waktu atau tenor pinjaman antara 10-20 tahun.

→ KKB

Kredit Kendaraan Bermotor. Tenor pinjaman antara 1-5 tahun.

→ KTA

Kredit Tanpa Agunan. Tenor pendek, cepat cair, jumlah tidak besar, bunga relatif tinggi.

→ KUR

Kredit Usaha Rakyat. Pinjaman untuk modal atau pengembangan usaha sendiri. Pemberi pinjaman atau kreditur akan menilai kelayakan usaha sebelum mencairkan pinjaman.

→ Kartu Kredit

Alat pembayaran nontunai untuk memudahkan transaksi sehari-hari. Limit kartu kredit tergantung pendapatan dan persetujuan bank.

→ Paylater

Prinsipnya belanja sekarang bayar nanti. Biasanya untuk transaksi di e-commerce atau belanja online. Limit pinjaman yang dapat digunakan cenderung rendah.



Semakin besar jumlah pinjaman yang diajukan, semakin selektif kreditur dalam menyetujui pengajuan pinjaman.

Mengajukan Pinjaman

Banyak faktor yang akan dilihat kreditur untuk menentukan seberapa layak debitur mendapat pinjaman. Pihak kreditur akan mengecek berbagai kemungkinan, termasuk potensi gagal bayar pada calon debitur.

Untuk mengajukan pinjaman, berikut hal-hal yang perlu kamu siapkan:

- 1 **Nilai tujuan pinjaman** apakah bermanfaat. Pinjaman yang akan diajukan sebaiknya untuk memenuhi kebutuhan, bukan keinginan.
- 2 **Pastikan ada sumber dana untuk membayar utang** yang perlu kamu bayar. Idealnya jumlah total utang tidak lebih dari 30% penghasilan.
- 3 **Pahami persyaratan pinjaman** karena beda kreditur bisa jadi beda persyaratan. Pastikan kamu sanggup mengembalikan dana yang akan dipinjam.



Umumnya kreditur akan memeriksa kondisi arus kas, riwayat kredit, dan kestabilan pekerjaanmu sebelum memberikan persetujuan pinjamanmu.



4

Ajukan permintaan informasi debitur untuk melihat riwayat penggunaan pinjamanmu. Periksa laporan yang kamu terima apakah ada tunggakan pinjaman atau cicilan bermasalah.

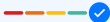
Hebat, profil kreditmu tergolong ideal!

KOLEKTIBILITAS

KOL 1

Lancar

Yay, pembayarannya tepat waktu!



SKOR KREDIT

754/800

Sangat Baik

Hebat, skor kreditmu di kategori teratas!



Peluang pengajuanmu disetujui

KPR **90%**



Hebat, pengajuan kreditmu kemungkinan besar akan diterima. Pertahankan ya!

5

Cek skor kredit dan peluang persetujuan pinjaman untuk melihat seperti apa bank menilaimu. Jika kamu lalai membayar tagihan atau bahkan memiliki tunggakan maka skor kreditmu akan rendah, yang mengakibatkan peluang persetujuan pinjamanmu juga akan ikut rendah.



Kamu sudah membayar tepat waktu berturut-turut selama

16 bulan



Riwayat pembayarannya termasuk baik. Terus bayar tepat waktu untuk mencapai kategori ideal ya!

6

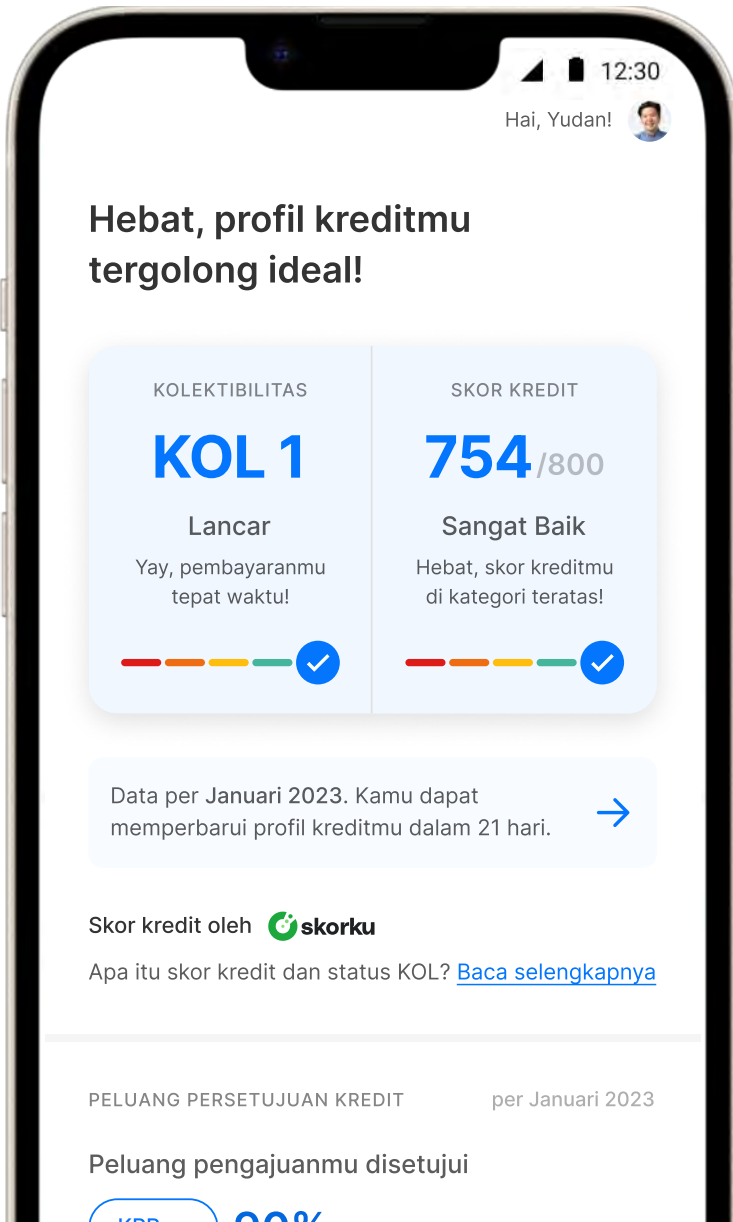
Perbaiki skor kredit dan tingkatkan peluang persetujuan pinjaman

sebelum mengajukan pinjaman agar pengajuan pinjamanmu berjalan lancar. Lunasi tunggakan pinjaman jika ada dan selalu bayar tagihan tepat waktu.

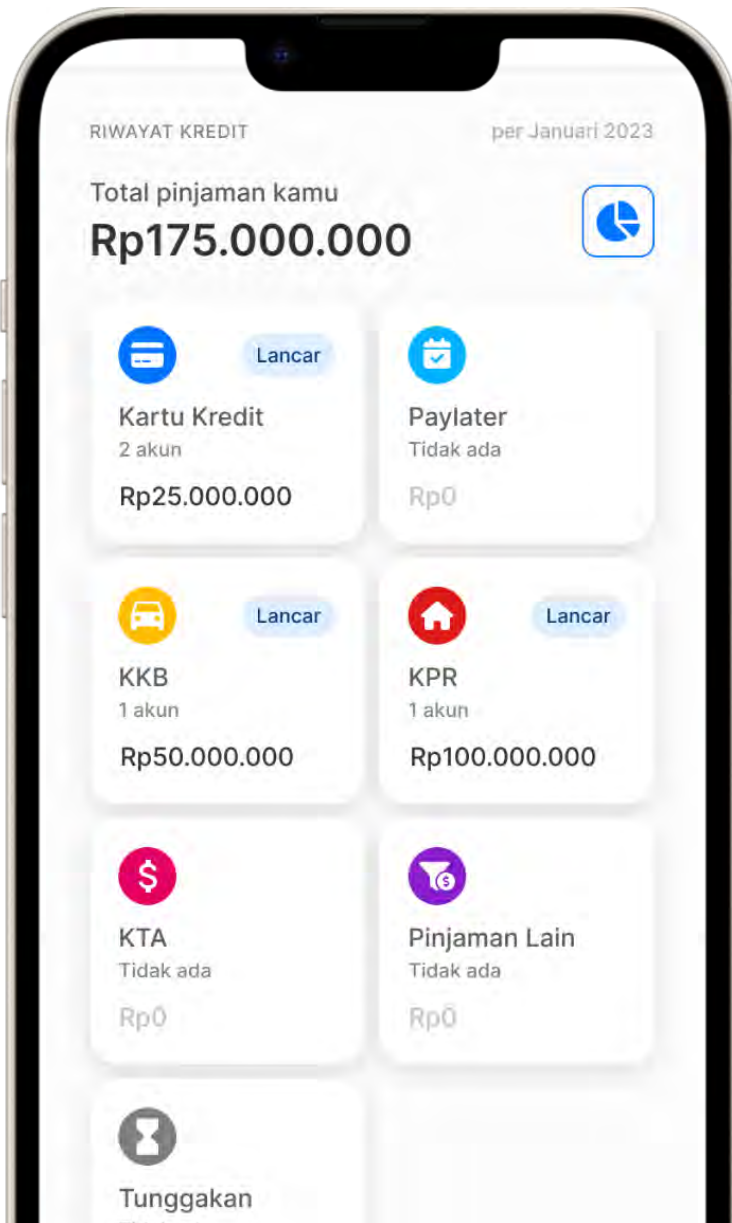
7

Siapkan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan pinjamanmu. Semakin besar jumlah pinjaman yang kamu ajukan, seperti misalnya KPR, semakin banyak kelengkapan dokumen yang diperlukan.

Akses laporan pinjamanmu secara online
dengan **aplikasi skor kredit**



Pantau riwayat pinjamanmu dengan mudah
lewat [aplikasi skor kredit](#)



Kredit yang Bertanggung Jawab

Bagaimana setelah pinjaman disetujui?

- ✓ **Gunakan dana sesuai keperluan** dan tujuan awal. Jangan sampai pinjaman untuk sekolah anak malah digunakan untuk belanja baju.
- ✓ **Buat prioritas anggaran** untuk kebutuhan pokok dan membayar utang. Idealnya, sisihkan 30% dari penghasilan untuk membayar utang.
- ✓ **Bayar tagihan tepat waktu dan sesuai jumlah** untuk menjaga kepercayaanmu di mata bank. Hindari terlambat membayar serta pembayaran tagihan pinjaman jumlah minimum.
- ✓ **Jangan ambil utang baru** untuk membayar utang yang ada. Kebiasaan ini bisa menjeratmu dalam siklus utang tidak berujung.

Apa yang terjadi jika lalai membayar utang?

- ❗ **Utang menumpuk** karena telat dibayar. Bunga terus bergulir dan denda bertambah. Jumlah yang harus dibayarkan pun semakin besar.
- ❗ **Skor kredit menurun** karena tunggakan tercatat dalam riwayat utang di informasi debitur. Skor kredit buruk dapat mengurangi, bahkan menutup, kesempatan mengajukan pinjaman lain di masa depan.
- ❗ **Reputasi buruk** di mata kreditur, rekan bisnis, hingga teman dan keluarga. Potensi kehilangan peluang bisnis akan besar.
- ❗ **Stres dan penyakit** akibat beban finansial. Banyak utang terbukti mengganggu kesehatan fisik dan mental.
- ❗ **Berurusan dengan hukum** akibat kelalaian berkelanjutan. Gugatan hukum hingga penyitaan aset mungkin terjadi.

Testimoni

“

Banyak orang berpikir kredit atau utang itu bahaya dan akhirnya berusaha menghindari utang. Faktanya ketika mereka membutuhkan kredit, misal KPR mereka mengalami kesulitan. Bank tidak memiliki history kredit. Ebook ini sangat membuka wawasan pentingnya membangun reputasi kredit yang sehat.



Melvin Mumpuni CFP

Certified Financial Planner



“

Produk hutang sangat mudah diakses di Indonesia, namun seringkali literasi dan edukasinya masih sangat minim, oleh karena itu perlu banyak dukungan untuk masyarakat Indonesia. Melalui Ebook SkorLife ini bisa menjadi panduan untuk teman-teman mengerti pentingnya *credits product* dan *credit score*.

Robby Christy CFP

Managing Director Finante

“

Satu pelajaran berharga yang tidak banyak dibahas di Indonesia adalah perencanaan kredit yang sehat. Buku ini mengupas bagaimana kita bisa memanfaatkan kredit yang sesuai dengan kebutuhan. Pemahaman akan perencanaan kredit yang sehat, bukan hanya membuat keuangan kita aman, tapi juga membuat kita bisa mengambil peluang usaha yang terukur dan terencana.



Ngomongin Uang

Financial Influencer

Bangun reputasi finansialmu sekarang dengan SkorLife

Bangun kreditmu, bangun hidupmu

